

ABSTRACT

Banking stability is one of the main pillars in maintaining a country's economic resilience. Therefore, disruptions in the banking sector can have a systemic impact and threaten the stability of the national economy as a whole. Banking stability in Indonesia is influenced by various micro factors related to the internal aspects of banks and the dynamics between banks and customers or related parties, such as growth opportunities through market expansion and product and market diversification, financial technology, and Intellectual Capital. In this regard, the objective of this study is to analyze the influence of Growth Opportunities, Financial Technology, and Intellectual Capital on Banking Stability with Financial Performance as an Intervening Variable in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The approach and design of this study are quantitative. The data collection method used is a literature study, namely by collecting financial reports contained in the annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The population is 47 companies. While the sample of this study is 32 companies. Data analysis in this study consisted of two types of analysis: descriptive statistics and structural equation modeling (SEM)-partial least squares (PLS). The results showed that growth opportunities, financial technology, and intellectual capital had a positive and significant effect on financial performance. Growth opportunities, financial technology, intellectual capital, and financial performance had a positive and significant effect on banking stability. The results of the study stated that financial performance variables were able to intervene in the influence of growth opportunities, financial technology, and intellectual capital on banking stability.

Keywords: *Growth, Technology, Intellectual, Performance, Stability*

ABSTRAK

Stabilitas perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga ketahanan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, gangguan pada sektor perbankan dapat berdampak sistemik dan mengancam kestabilan perekonomian nasional secara keseluruhan. Stabilitas perbankan di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor mikro yang berkaitan dengan aspek internal bank dan dinamika antara bank dengan nasabah atau pihak terkait, seperti kesempatan bertumbuh dengan ekspansi pasar dan diversifikasi produk dan pasar, *financial technology*, dan *Intellectual Capital*. Berkaitan dengan hal tersebut, maka tujuan ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kesempatan Bertumbuh, *Financial Technology*, dan *Intellectual Capital* terhadap Stabilitas Perbankan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Pendekatan dan desain penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan yang dimuat dalam laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Populasi berjumlah 47 perusahaan. Sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 32 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis analisis, yaitu statistik deskriptif dan analisis structural equation modeling (SEM)-partial least square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesempatan bertumbuh, *financial technology*, dan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kesempatan bertumbuh, *financial technology*, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas perbankan. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan mampu mengintervening pengaruh kesempatan bertumbuh, *financial technology*, dan *intellectual capital* terhadap stabilitas perbankan.

Kata Kunci: Bertumbuh, Teknologi, Intelektual, Kinerja, Stabilitas